

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini mensintesis perkembangan studi terkait ESG dibidang akuntansi khususnya pada bidang akuntansi manajemen dan perilaku, sistem informasi, audit, dan etika, dan *corporate governance*. Penelitian ini memberikan beberapa bukti empiris yang relevan melalui review artikel terkait ESG pada bidang akuntansi.

- a. Variabel dependen yang digunakan dalam riset ESG didominasi bidang *corporate governance*, akuntansi manajemen dan perilaku. Pada bidang *corporate governance* variabel karakteristik dan komposisi Dewan banyak digunakan. Selanjutnya pada bidang akuntansi manajemen dan perilaku variabel perkembangan teknologi dan ekonomi atau inovasi perusahaan. Sedangkan penelitian dibidang sistem informasi, pengauditan, dan etika masih sangat sedikit yaitu *auditing outgoing officials' management of natural-resource-asset*.
- b. Variabel independen yang berkaitan dengan ESG pada bidang akuntansi manajemen dan perilaku variabel yang banyak digunakan yaitu inovasi perusahaan dan *green innovation*. Bidang *corporate governance* variabel yang digunakan yaitu keberlanjutan perusahaan global *shipping* dan kepemilikan asing. Pada bidang sistem informasi, audit, dan etika variabel yang diteliti yaitu jam audit yang diperlukan auditor dan *modified audit opinion* oleh auditor.
- c. Pengaruh antar variabel pada penelitian artikel yang ditelaah memperlihatkan hubungan yang positif, negatif, ataupun tidak berpengaruh, dan terdapat hasil dengan pengaruh yang tidak konklusif. ESG secara pilar memiliki hubungan berbeda dan sama dengan hasil ESG secara agregat terhadap variabel dependen atau independen.
- d. Teori yang digunakan pada isu penelitian ESG lebih dominan teori *Stakeholder*, Keagenan, Pensinyalan, dan Legitimasi. Teori ini berkaitan dengan konsep ESG

baik itu terhadap lingkungan, sosial, dan tata kelola. Seperti teori Stakeholder berkaitan dengan konsep-konsep ESG yang mampu meningkatkan reputasi dan pandangan positif dari *stakeholder*.

- e. Negara yang menjadi objek penelitian ESG lebih terkonsentrasi di negara maju misalnya China. Sedangkan pada negara berkembang penelitian mengenai ESG banyak dilakukan di negara Malaysia.
- f. Pengukuran ESG yang banyak digunakan pada sintesis penelitian ini adalah hasil pengukuran yang dikeluarkan oleh Bloomberg. Namun di beberapa negara seperti China dan Korea Selatan adalah negara yang telah memiliki kebijakan untuk melakukan pengembangan dan pengukuran ESG. Misalnya China menggunakan pengukuran ESG seperti *Sino Securities Index* dan WIND database, sedangkan Korea Selatan menggunakan *Korea Corporate Governance Service (KCGS)*.

## 5.2 Implikasi Penelitian

- a. Bagi investor, hasil penelitian ini bisa menjadi alternatif informasi pengukuran kinerja non keuangan dalam pengambilan keputusan investasi. Hal ini karena ESG merupakan indikator pertumbuhan jangka panjang yang menunjukkan bahwa perusahaan tidak hanya bertujuan mencari laba, tetapi bertanggung jawab pada lingkungan, sosial, dan tata kelola. Pada penelitian ini juga mensintesis hasil penelitian terkait ESG dengan variabel-variabel yang dapat mempengaruhi keputusan investor.
- b. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan menjadi pertimbangan bahwa pengukuran kinerja perusahaan tidak hanya bersal dari aspek keuangan semata, tetapi informasi non keuangan menjadi pertimbangan lain bagi investor. Selain itu, isu ESG dapat menjadi strategi bisnis perusahaan yang berkelanjutan.
- c. Bagi akademisi, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi untuk mengeksplor isu ESG terutama karena masih minimnya isu ESG pada bidang akuntansi manajemen dan perilaku, sistem informasi, audit, dan etika, dan *corporate governance*.

### 5.3 Keterbatasan dan Saran Penelitian

Terdapat keterbatasan penelitian ini yang tidak dapat dihindari. Pemaparan keterbatasan memberikan pemahaman agar tidak salah menginterpretasikan dan memberikan ruang kosong untuk penelitian selanjutnya

- a. Penelitian terkait isu ESG masih sedikit diteliti terutama pada bidang akuntansi manajemen dan perilaku, sistem informasi, audit, dan etika, dan *corporate governance* yang masih perlu dieksplor. Oleh karena itu, peneliti di masa depan diharapkan dapat meneliti mengenai ESG dimasa depan dapat mengeksplor bidang-bidang tersebut. Terutama variabel-variabel yang masih terabaikan seperti bidang sistem informasi, pengauditan, dan etika.
- b. Hasil penelitian terkait ESG masih beragam dengan menggunakan variabel penelitian yang sama seperti variabel keberagaman gender Dewan yang pengaruhnya positif signifikan dan juga positif tidak signifikan. Terdapat juga kecenderungan pengaruh yang tidak dapat dibandingkan antara negara maju dan berkembang karena artikel yang mensintesis variabel yang sama tidak ada. Seperti variabel transformasional kepemimpinan. Peneliti di masa depan diharapkan dapat meneliti variabel yang sama dengan memperluas objek penelitian terkait isu ESG. Seperti meneliti variabel transformasional kepemimpinan, lama auditor dalam mengaudit (jam), *modified audit opinion*, dan *multiple large Shareholder*.
- c. Penelitian mengenai ESG di negara berkembang masih sangat sedikit dibandingkan negara maju. Penelitian ESG di masa depan lebih mengembangkan riset-riset terkait ESG di negara berkembang.
- d. Artikel ESG yang dieksplor pada penelitian ini masih terbatas pada artikel yang berasal dari jurnal internasional terindeks yang bisa ditelusuri (*open acces*). Penelitian di masa datang diharapkan mensintesis artikel-artikel pada bidang akuntansi manajemen dan perilaku, sistem informasi, audit, dan etika, serta *corporate governance*.